

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1. Latar Belakang**

Yogyakarta terletak di Propinsi D. I. Yogyakarta mempunyai lokasi yang sangat strategis terhadap lalu-lintas nasional, terutama yang melewati jalur selatan. Seiring dengan berkembangnya suatu daerah semakin kompleks permasalahan transportasi. Pertumbuhan jumlah penduduk yang pesat dan meningkatnya kepemilikan kendaraan yang mengikuti tingkat kehidupan masyarakat yang terus meningkat membawa konsekuensi adanya penambahan permintaan ruang jalan karena adanya peningkatan volume kendaraan di jalan raya. Ruang jalan ini termasuk didalamnya adalah ruang parkir. Parkir adalah salah satu masalah yang utama dalam manajemen lalu lintas. Hal ini timbul karena sebagian kecil waktu kendaraan digunakan untuk berjalan sedangkan sebagian besar waktu kendaraan digunakan untuk parkir. Pada umumnya kenaikan permintaan parkir disebabkan oleh kenaikan jumlah kendaraan bermotor. Kemacetan dan kepadatan lalu lintas juga disebabkan oleh karena kurangnya penyediaan fasilitas parkir yang memadai yang sesuai dengan permintaan yang diharapkan. Untuk itu perlu dicari solusi dan penyelesaian yang tepat dalam mengatasi masalah perparkiran agar tercipta suatu lingkungan yang nyaman, aman dan teratur.

Pembangunan fasilitas-fasilitas umum (*Public Facility*), seperti pertokoan, kantor, hotel, stasiun dan tempat-tempat lain terus berkembang dan menyebabkan

lahan yang ada semakin padat. Oleh karena itu ruang parkir kendaraan yang dimiliki oleh fasilitas tersebut sering terabaikan, sehingga akhirnya memanfaatkan bagian ruang jalan (badan jalan) sebagai tempat parkir kendaraan (*on street parking*). Walaupun sebenarnya ada sebagian fasilitas umum tersebut yang tetap menyediakan areal/pelataran dari bangunan sebagai ruang parkir dalam luasan terbatas (*off street parking*).

Areal parkir selatan Stasiun Tugu Yogyakarta adalah areal *offstreet parking* yang menyediakan areal parkir untuk kendaraan roda 4 (empat) dan sepeda motor. Pada saat ini, kebutuhan ruang parkir untuk kendaraan roda 4 (empat) sudah memenuhi. Cenderung padat khususnya untuk sepeda motor. Areal parkir sepeda motor yang lam tidak lagi cukup untuk menampung kendaraan yang datang. Sehingga pihak manajemen *PT. FnC Parking* areal parkir selatan Stasiun Tugu Yogyakarta menambah areal parkir untuk sepeda motor di depan gedung reservasi tiket. Areal parkir sepeda motor menampung sepeda motor pengunjung, ditambah lagi semua pegawai kereta api menggunakan areal parkir kendaraan sepeda motor yang sama dengan pengunjung. Akibatnya jika areal parkir sepeda motor sudah penuh, dialihkan pada areal parkir untuk kendaraan roda 4 (empat). Akibatnya jumlah ruang parkir untuk mobil berkurang untuk dijadikan lahan parkir untuk motor. Hal ini menyebabkan lahan parkir tidak tertata dengan baik yang dapat menghambat kegiatan lainnya.

Untuk itu penyusun mengadakan penelitian agar kebutuhan dan karakteristik parkir di areal parkir selatan Stasiun Tugu Yogyakarta bisa dicari solusinya, sehingga areal parkir selatan Stasiun Tugu Yogyakarta tetap memenuhi

standar yang ada serta diperlukan suatu alternatif penanganan parkir kendaraan khususnya sepeda motor agar dapat memperbaiki kinerja dari areal parkir yang tersedia di areal parkir selatan Stasiun Tugu Yogyakarta dan penataan ulang areal parkir sehingga diharapkan akan terwujud areal parkir kendaraan yang teratur dan dapat menampung banyak kendaraan.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka dibuat rumusan masalah yakni :

1. bagaimanakah gambaran karakteristik parkir kendaraan areal parkir selatan Stasiun Tugu Yogyakarta pada saat ini,
2. seberapa besar kebutuhan dan karakteristik parkir di areal parkir selatan Stasiun Tugu Yogyakarta yang meliputi : akumulasi parkir, durasi parkir, volume parkir, indeks parkir, *turnover parking* (pergantian parkir) dan kapasitas parkir pada saat ini,
3. bagaimanakah keadaan areal parkir tersebut pada 3 (tiga) tahun ke depan atau tahun 2012 jika keadaannya sama seperti pada saat ini. Dengan diadakan penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi tentang Parkir di areal parkir selatan Stasiun Tugu Yogyakarta.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penulisan tugas akhir ini dapat terarah dan terencana, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. areal parkir yang diteliti adalah areal parkir selatan Stasiun Tugu Yogyakarta,

2. penelitian ini hanya meninjau kendaraan pribadi yang menggunakan fasilitas parkir selatan Stasiun Tugu Yogyakarta, yaitu kendaraan roda 4 (empat) dan sepeda motor,
3. fasilitas parkir yang ditinjau adalah fasilitas parkir yang sudah tersedia dan telah digunakan selama ini, yaitu parkir selatan Stasiun Tugu Yogyakarta,
4. waktu penelitian/survei dilaksanakan dalam 3 (tiga ) hari yaitu hari Sabtu, Minggu dan Senin dari pukul 11.00 WIB sampai 13.30 WIB,
5. perhitungan analisis parkir hanya berdasarkan pada data yang diperoleh selama waktu penelitian di parkir selatan Stasiun Tugu Yogyakarta,
6. kebutuhan parkir dihitung menggunakan cara dari Dinas Perhubungan.

#### **1.4. Keaslian Tugas Akhir**

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa judul tugas akhir Analisis Penanganan Kebutuhan Parkir (Studi Kasus Stasiun Tugu Yogyakarta) belum pernah dilakukan sebelumnya.

#### **1.5. Tujuan Tugas Akhir**

Ada 4 (empat) tujuan dari penulisan tugas akhir ini.

1. Mengetahui ketersediaan dan kebutuhan ruang parkir selatan Stasiun Tugu Yogyakarta saat ini.
2. Mengetahui karakteristik parkir yaitu : akumulasi parkir, durasi parkir, volume parkir, indeks parkir, *turnover parking* (pergantian parkir) dan

kapasitas parkir pada saat ini di areal parkir selatan Stasiun Tugu Yogyakarta.

3. Memberikan alternatif penanganan fasilitas parkir dengan melihat kebutuhan ruang parkir saat ini dan ketersediaan ruang parkir.
4. Memperkirakan tingkat pertumbuhan parkir kendaraan pada tahun 2012 di areal parkir selatan Stasiun Tugu Yogyakarta.

#### **1.6. Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat dari tugas akhir ini adalah :

1. memberikan gambaran mengenai karakteristik parkir selatan Stasiun Tugu Yogyakarta terutama akumulasi dan durasi parkir untuk kendaraan yang menggunakan fasilitas di areal tersebut,
2. mengevaluasi kapasitas ruang parkir yang ada dengan melihat kendaraan yang mempergunakan fasilitas parkir saat ini,
3. memberikan alternatif penataan parkir dan pola pergerakan yang masuk dan keluar dari areal parkir selatan Stasiun Tugu,
4. memberikan masukan pengetahuan sebagai pertimbangan dalam merencanakan fasilitas parkir yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat membantu dalam menentukan kebijakan parkir di Stasiun Tugu Yogyakarta pada masa-masa yang akan datang.



**Gambar 1.1. Lokasi Penelitian Stasiun Tugu Yogyakarta**



**Gambar 1.2. Lokasi Penelitian Stasiun Tugu Yogyakarta**